

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Rabu, 11 September 2024
Wilayah	Kota Makassar



Tunjangan Pimpinan Sementara Capai Rp 35 Juta

Tunjangan Pimpinan Sementara Capai Rp35 Juta

MAKASSAR, FAJAR — Pimpinan DPRD Makassar Sementara mendapatkan dua tunjangan transportasi dan perumahan. Totalnya mencapai Rp35 juta. Nilai tersebut itu di luar tunjangan lain-lainnya yang semua anggota

☞ Baca **Tunjangan... Hlm 11**

Tunjangan Pimpinan Sementara Capai Rp35 Juta

☞ Lanjutan **Halaman... 9**

dewan dapat. "Juga belum termasuk gaji pokok," ungkap Sekretaris DPRD (Sekwan) Makassar, M Dahyal di ruang kerjanya, Selasa, 10 September.

Ia mengungkapkan, pimpinan DPRD Sementara hanya ketua dan satu wakil. Keduanya mendapat dua tambahan tunjangan, yaitu transportasi sekitar Rp17 juta dan perumahan Rp18 juta. "Tapi itu potong PPh (pajak), yah," sambung Dahyal.

Namun untuk fasilitas mobil dinas dan rumah

jabatan, Dahyal mengatakan, tidak diberikan untuk pimpinan sementara. Dua fasilitas itu hanya diperuntukkan bagi pimpinan defenitif.

Di mana untuk mobil dinas, rencananya akan diadakan pengadaan baru. Sementara rumah dinas menggunakan yang sebelumnya digunakan pimpinan DPRD periode 2019-2024.

Dahyal memperkirakan, pimpinan sementara hanya satu hingga dua bulan. Lantaran Alat Kelengkapan Dewan (AKD) harus segera

dibentuk karena akan ada pembahasan APBD Pokok 2025.

Lebih lanjut, Dahyal memaparkan, kemungkinan besok sudah dilakukan rapat-rapat. Sebab banyak hal yang harus dibentuk.

Pertama, membentuk fraksi dan AKD. Pimpinan sementara bertugas memimpin pembentukan tata tertib dan setelah itu masuk pembahasan pokok.

Jadwal terdekat akan ada orientasi bagi semua anggota dewan. Namun, pihaknya baru akan koor-

dinasi dengan BPSDM Sulsel, karena pematangan dari sana.

Pantauan FAJAR, kemarin suasana Gedung DPRD Makassar sudah mulai ramai. Baik anggota dewan petahana, maupun yang baru. Meskipun belum ada kegiatan sama sekali.

Anggota DPRD Fraksi Nasdem, Jufri Pabe mengatakan, belum ada kegiatan sama sekali di hari pertama. "Hanya diskusi-diskusi dahulu karena semua masih lelah setelah pelantikan," singkatnya. (mum/yuk)